



Jurnal Miftahul Ulum

Pendidikan dan Ekonomi

Email : jnmu.staimu@gmail.com / **Publisher : IAI Miftahul Ulum**
<https://journal.iaimutanjungpinang.ac.id/junamu>

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Tanjungpinang

Mulia Wiwin

IAI Miftahul Ulum Tanjungpinang, Indonesia
e-mail: dr.muliawiwimpd@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengamati pengaruh Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru. Penelitian dilakukan di lingkungan Diknas Sekolah Menengah Pertama Tanjungpinang dengan metode survei, menggunakan angket melalui pendekatan analisis jalur. Populasinya adalah seluruh guru SMPN Tanjungpinang, dengan menggunakan teknik random sampling. Dalam penelitian terdapat hipotesis, yaitu terdapat pengaruh langsung: 1) gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru. Uji coba instrumen untuk mendapatkan validitas butir pernyataan dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment dan Alpha Cronbach. Instrumen kepuasan kerja guru memiliki reliabilitas $r_{tt}=0,9428$ gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki reliabilitas $r_{tt}=0,9520$, Ramalan hubungan dianalisis dengan menggunakan regresi tunggal sederhana. Hasilnya disimpulkan bahwa: 1) terdapat pengaruh langsung yang sangat signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap kepuasan kerja guru (X_2) memperoleh persamaan regresi $\hat{X}_2 = 45,527 + 0,647 X_1$, koefisien korelasi $r_{12} = 0,603$ dan koefisien pengaruh X_1 terhadap X_2 $p_{21} = 0,548$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, Pada akhirnya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan khususnya untuk kepuasan kerja guru SMP Tanjungpinang.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan; Kepuasan kerja guru

Abstract

The aim of the study is to observe the effect of the principal's leadership style on teacher job satisfaction. The research was conducted in the environment of the Tanjungpinang Junior High School Education Office using survey methods, with questionnaires through a path analysis approach. The population consists of all teachers at Tanjungpinang Junior High School, using random sampling techniques. The study includes a hypothesis, namely that there is a direct influence: 1) the principal's leadership style on teacher job satisfaction. Instrument testing was carried out to obtain the validity of the statement items and the reliability of the instrument using the Pearson Product Moment and Cronbach's Alpha formulas. The instrument for teacher job satisfaction has a reliability of $r_{tt}=0.9428$, and the principal's leadership style has a reliability of $r_{tt}=0.9520$. The predicted relationship was analyzed using simple linear regression. The results

concluded that: 1) there is a very significant direct influence of the principal's leadership style (X1) towards the job satisfaction of teachers (X2) obtained the regression equation $Y = 45.527 + 0.647 X_1$, the correlation coefficient $r_{12} = 0.603$ and the effect coefficient of X_1 on X_2 $p_{21} = 0.548$ at a significance level of $\alpha = 0.05$. Ultimately, the results of this research are expected to be beneficial for the education sector and specifically for the job satisfaction of junior high school teachers in Tanjungpinang.

Key words: Leadership Style; Teacher Job Satisfaction

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran kepada peserta didik dalam memiliki pemahaman terhadap konsep dan berfikir lebih kritis. Proses pembelajaran dilakukan dengan tujuan meningkatkan potensi peserta didik, sehingga mereka memiliki kekuatan spiritual yang baik, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan juga keterampilan yang diperlukan oleh diri sendiri bangsa dan negara. (Majidah, Y., et., al., 2020)

Lembaga pendidikan atau sekolah dikatakan bermutu dan memiliki peran aktif dalam mencerdaskan anak didiknya, salah satu indikatornya adalah jika terdapat pemimpin, tenaga pendidik dan kependidikan (pegawai) yang memiliki kinerja dan komitmen yang tinggi dalam membangun budaya organisasi yang baik dan sesuai perkembangan zaman (Hartono, M. R. 2024).

Pada dasarnya menurut (Widayati, F, 2020) terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan antara lain guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah guru menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru juga sebagai subyek pendidikan

yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri, sehingga harus diakui bahwa guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan, walaupun fasilitas pendidikan disekolahnya lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas, maka mustahil akan dapat memperoleh dan atau menimbulkan proses belajar dan pembelajaran yang maksimal.

Guru merupakan salah satu komponen yang berperan utama dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Tanpa guru maka aktivitas di sekolah tidak dapat berjalan dengan baik. Setiap guru diharapkan untuk selalu melaksanakan tugasnya dengan baik (Zulfah, A, 2023)

Kinerja guru merupakan hasil atau prestasi kerja guru yang dinilai dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang ditentukan oleh pihak organisasi (Tanjung, R. et, al., 2020). Menurut (Astuti, 2017) salah satu faktor penting dalam manajemen sumber daya manusia di sekolah adalah terciptanya kepuasan kerja guru.

Menurut (Supardi, 2016) menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, antara lain: “(1) sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etos kerja, beban kerja); (2) pendidikan; (3) keterampilan (pelatihan) ; (4) manajemen

kepemimpinan; (5) tingkat pendapatan; (6) gaji dan kesehatan; (7) jaminan sosial; (8) iklim kerja; (9) infrastruktur; Upaya mencapai kinerja guru yang baik memerlukan adanya proses penilaian. Kinerja merupakan hal yang krusial dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk guru.

Kepuasan kerja merupakan hal yang sangat esensial bagi setiap guru, karena kepuasan kerja merupakan perasaan yang sangat individu, kepuasan kerja itu sendiri dapat dipengaruhi dan diubah oleh kekuatan dari dalam maupun dari luar lingkungan kerja. Asumsi efektivitas gaya kepemimpinan tersebut diharapkan kepuasan kerja guru juga akan meningkat

Kepuasan kerja diartikan tingkat kesenangan seseorang terhadap pekerjaannya, yang dihasilkan dari penilaian subjektif terhadap keseluruhan atau aspek-aspek tertentu dari pekerjaan itu. (Fernandez M, E., & Munoz R., de ,R.M., 2024)).

menurut (Spector, P.E., 2022) kepuasan kerja adalah perasaan apakah suka atau tidak terhadap pekerjaan dan aspeknya. Seseorang dapat memiliki tingkat kepuasan kerja secara keseluruhan terhadap pekerjaannya, atau memiliki tingkat kepuasan terhadap aspek-aspek tertentu seperti gaji, kesempatan promosi, atasan, atau tugas-tugas yang mereka lakukan. Kepuasan kerja guru terkait erat dengan komitmen, identitas profesional, dan kondisi kerja yang sehat dalam sekolah – berkontribusi positif pada efektivitas dan kesejahteraan guru (Day, C (Ed), (2015).

Kinerja merupakan hal yang krusial dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk guru. Di antara

beberapa aspek yang tercantum, kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah ialah satu diantara yang menjadi standar efektivitas guru, beban kerja guru dalam mengajar dan pelatihan yang diikuti guru dalam mendukung keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran (Martini, A., & Bastaman, A. 2025).

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja guru adalah sikap guru yang terdorong oleh faktor-faktor psikologi mental yang berpengaruh pada perasaan guru menolak atau menerima, sehingga perasaannya menjadi senang atau tidak senang terhadap tugas mengajarnya

Gaya Kepemimpinan

Dua kata gaya dan kepemimpinan yang terkait dengan tugas kepemimpinan dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan adalah sikap seorang kepala sekolah baik secara langsung maupun tidak dalam mempengaruhi persepsi menghadapi bawahannya dengan caranya untuk mengarahkan dan memotivasi dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin para guru yang berada di bawah naungan sekolah menjadi kunci utama untuk memperoleh hasil pendidikan yang bermutu. Masalah kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik sebab suatu organisasi dapat berhasil atau tidaknya sebagian ditentukan oleh kualitas kepemimpinannya. (Rinda Frismelly, et., al., 2022)

Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan atribut yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi

anggota tim dalam mencapai tujuan organisasi, atau merupakan pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering digunakan oleh seorang pemimpin (Johanes et al., 2022). Sebagai seorang kepala sekolah, diperlukan atribut khusus yang mencakup kepribadian, kompetensi dasar, pengalaman, pengetahuan profesional, serta pengetahuan dalam administrasi dan pengawasan (Ayu Ratmini et al., 2019). Pendekatan gaya kepemimpinan lebih menitikberatkan pada tingkah laku seorang pemimpin, baik dalam konteks kerja maupun hubungan interpersonal (Paizal et al., 2019).

Terkait dengan gaya kepemimpinan Echampoux dalam organizational behavior menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan dan manajemen memiliki pengaruh langsung terhadap: (1) Cara pengambilan : pemimpin yang otoriter akan mengambil keputusan secara sepihak, sementara pemimpin partisipatif akan melibatkan timnya dalam proses pengambilan keputusan. (2) Motivasi individu dalam organisasi: Gaya kepemimpinan yang demokratis dan komunikatif cenderung menumbuhkan semangat kerja, loyalitas, dan kepuasan. Sedangkan gaya yang keras, atau tidak responsif bisa menurunkan moral dan motivasi kerja.

Menurut Robert J. House, tipe kepemimpinan yang pokok, atau juga dapat disebut ekstrem, ada tiga yaitu (1) otokratis, (2) laissez faire, dan (3) demokratis.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya dan kuat atau lemahnya pengaruh: Gaya

kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kepuasan kerja guru SMPN Kota Tanjung Pinang. Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri di wilayah Dinas Pendidikan Kota Tanjung Pinang. penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bermaksud untuk mendeteksi sejauh mana sebuah variabel atau lebih berpengaruh pada variabel yang lain.

Penelitian ini menggunakan metode survei kausal dengan menggunakan kuesioner pendekatannya path analysis atau analisis jalur. Variabel yang diteliti adalah Kepuasan kerja guru (X2), Gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1), yaitu variabel eksogen yang terdiri atas Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan variabel endogen kepuasan kerja guru. jumlah sampel dan ditetapkan 103 dan dipilih secara acak.

Analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, statistik deskriptif untuk penyajian data gejala terpusat, mean, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan variabel, yaitu variabel eksogen sebagai prediktor terdiri dari gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1), dan endogennya kepuasan kerja guru (X2).

1. Kepuasan kerja guru (X2)

Berdasarkan aturan sturges dari 103 pernyataan responden tersebut ditetapkan jumlah interval kelas 7, dan panjang interval kelas 4. Setelah dihitung diperoleh distribusi frekuensi mutlak minimum 3 dan frekuensi mutlak maksimum 33 atau frekuensi relatif minimum 2,913 % serta frekuensi relatif maksimum 32,039 %

2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1)

Hasil penelitian dari seluruh responden instrumen Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berjumlah 103 orang guru, diperoleh nilai terkecil 143 dan nilai terbesar 171. Setelah dihitung diperoleh distribusi frekuensi mutlak minimum 1 dan frekuensi mutlak maksimum 31 atau frekuensi relatif minimum 0,791 % serta frekuensi relatif maksimum 30,097 % terdiri dari untuk 103 responden diperoleh $\chi^2_{X1} = 15077$, nilai rata-rata ($\bar{x}$) = 156,087, simpang baku $s_{x1} = 5,545$. Besarnya modus $Mo(x1) = 156,395$ dan median $Me(x1) = 156,37$. nilai Lo -hitung yang diperoleh lebih kecil dari harga L -tabel, sehingga $X2$ atas $X1$ berdistribusi normal, hal ini berarti salah satu syarat untuk pengujian hipotesis telah terpenuhi.

Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi $X2$ atas $X1$

Jumlah sampel variabel $X1$ anggotanya bersifat acak atau anggota sampel berdasarkan peluang tertentu yang memiliki ukuran memenuhi syarat minimal. Taksiran regresi $X2$ atas $X1$ dianggap membentuk persamaan $2 = a1 + b1 X1$ sebelum diuji hipotesis, berdasarkan perhitungan data $X1$ dan data $X3$ yang dikumpulkan diperoleh hasil persamaan regresi $3 = 45,527 + 0,647 X1$ yang memiliki simpang baku $s_{x3x1} = 4,732$. Dari data yang terkumpul tersebut diuji normalitas sampelnya dengan uji Lilliefors melalui persamaan $Lo = \chi^2 F(z_i) - s(z_i)$, dan Lo -hitung diambil yang tertinggi. Dalam perhitungan diperoleh Lo -hitung ($x1$) = 0,0464 nilai tersebut lebih kecil dari L -tabel

($n = 103$, $\alpha = 0,05$) = 0,0873, Jadi Lo -hitung = 0,0464 < L -tabel = 0,0873 sehingga H_0 diterima, yang berarti galat baku taksiran sementara persamaan $3 = 45,527 + 0,647 X1$ berdistribusi normal

Pengujian Homogenitas Varians $X2$ atas $X1$

Untuk homogenitas varians $X2$ atas $X1$ hasil pengujian didapat harga Chi-kuadrat sebesar χ^2 -hitung ($x1$) = 27,06916, ternyata χ^2 -hitung ($x1$) < χ^2 -tabel (0,095,18) = 28,900 atau χ^2 -hitung ($x1$) = 27,069 < χ^2 -tabel (0,95,18) = 28,900, sehingga H_0 diterima dan $H1$ ditolak, yang berarti bahwa varians kelompok-kelompok $X2$ atas $X1$ (kepuasan kerja guru atas gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah homogen.

Persamaan regresi $X2$ atas $X1$

Berdasarkan hasil uji signifikansi dan linieritas persamaan regresi, bahwa $3 = 45,527 + 0,647 X1$ ternyata sangat signifikan dan linier, yang dapat digambarkan dalam grafik persamaan regresi tersebut di atas, yang maknanya bahwa setiap kenaikan 0,647 kali skor gaya kepemimpinan kepala sekolah ($X1$) menyebabkan peningkatan 1 skor kepuasan kerja guru ($X2$) pada titik konstanta bilangan 45,527. Grafik tersebut menggambarkan persamaan regresi dapat untuk meramal hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah ($X1$) atas kepuasan kerja guru ($X2$)

KESIMPULAN

Penelitian ini adalah penelitian survei yang mengkaji masalah pengaruh faktor lain terhadap kepuasan kerja guru yang

merupakan studi pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan aktivitas supervisi kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru

Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menyajikan data masing-masing variabel secara tunggal dan statistik inferensial untuk menganalisis, menguji hipotesis dan melakukan uji signifikansi serta linieritas persamaan regresi sederhana dengan menggunakan tabel ANAVA.

Hasil uji signifikansi dan linieritas regresi kepuasan kerja guru atas gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat signifikan dan linier memiliki koefisien korelasi $r^2 = 0,603$ pada taraf $\alpha = 0,05$ maupun $\alpha = 0,01$ sehingga gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja guru, dan hasil pengaruhnya gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru $p_{31} = 0,548 > 0,005$, sehingga uji signifikansi pengaruh tersebut ternyata sangat signifikan karena pengaruh koefisien jalur gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru sangat signifikan

Berdasarkan hasil pengolahan dan interpretasi data, terhadap variabel Gaya kepemimpinan (X1), kepuasan kerja guru (X2) dapat disimpulkan bahwa:

Gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja guru (X2) SMPN Tanjungpinang

REFERENSI

Astuti, 2017 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru SMK Negeri. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(9)

DOI: <https://doi.org/10.26418/jppk.v6i9.21980>

- Ayu R, N., Natajaya, I. N., & Sunu, I. G. K. A. (2019). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Organisasi, Iklim Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 91–100.
<https://doi.org/10.23887/japi.v10i2.2795>
- Day, C (Ed), (2015), *The Teachers Matter: Connecting Work Lives and Effectiveness*. London: Mc Graw-Hill Education (UK).
- Johanes, V. E., Suroyo, & Budiastara, A. A. K. (2022). Analisis Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Literasi Digital dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2793–2801
- Fernandez M, E., & Munoz R., de ,R.M., (2024), *Job Satisfaction*. In F.Maggino (Ed), *Encyclopedia of Quality of life and well-being research*. Cham: Springer.
https://doi.org/10.1007/978-3-031-17299-1_1568
- Hartono, M. R. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Guru Sma Tunas Luhur Paiton Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 7(2), 122-132.
<https://doi.org/10.37504/jmb.v7i2.590>
- Martini, A., & Bastaman, A. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Beban Kerja Guru, dan Pelatihan terhadap Kinerja Guru dengan Pemeditasi Kepuasan Kerja Di SMKN 1 Tanjungpandan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*

- Indonesia (JPPI)*, 5(2), 596–608.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1337>
- Majidah, Y., Rachmawati, I. K., & Karnawati, T. A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(2), 105–112.
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i2.173>
- Paizal, I., Siraj, A., & Mania, S. (2019). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4(1), 21–37.
[https://doi.org/10.25299/althariqah.2019.vol4\(1\).3003](https://doi.org/10.25299/althariqah.2019.vol4(1).3003)
- Rinda F., M. Giatman, & Ernawati. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 81–88.
<https://doi.org/10.29062/dirasah.v4i2.308>
- Spector, P.E., (2022) eboks *Job Satisfaction:from Assessment to Intervention*hl
- Supardi. (2016). *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Tanjung, R., Arifudin, O., Sofyan, Y., & Hendar, H. (2020). Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 380–391.
<https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.554>
- Widayati, F., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Loyalitas Kerja terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 251–257.
<https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.29>
- Zulfah, A. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru Pegawai Negeri Sipil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Eks Kawedanan Indramayu. *Edum Journal*, 6(1), 55–79.
<https://doi.org/10.31943/edumjournal.v6i1.1369>